



RINGKASAN

DINDA MAHARANI APRIANDA. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPT PSBTPH Jawa Timur Wilayah Kerja III Kediri. *Certification of Rice (*Oryza sativa* L.) Seed at UPT PSBTPH East Java Working Area III Kediri*. Dibimbing oleh MARYATI SARI.

Padi (*Oryza sativa* L.) adalah komoditas tanaman pangan yang memiliki peranan penting di Indonesia karena merupakan salah satu sumber pangan strategis untuk memastikan ketahanan pangan nasional. Luas panen yang menurun menjadi salah satu kendala dalam peningkatan produksi padi di Indonesia. Intensifikasi dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi, diantaranya dengan menggunakan benih bermutu. UPT PSBTPH berperan penting dalam melakukan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura serta mengawasi peredarannya, sehingga membantu ketersediaan benih bermutu yang diperlukan petani. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) di UPT PSBTPH Jawa Timur Wilayah Kerja III Kediri.

Kegiatan PKL di UPT PSBTPH Jawa Timur Wilayah Kerja III Kediri dilakukan beberapa metode, yaitu kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Praktik langsung dilakukan mengikuti seluruh proses sertifikasi benih padi, mulai dari verifikasi permohonan sertifikasi sampai dengan supervisi pemasangan label. UPT PSBTPH Jawa Timur merupakan salah satu unit teknis di bawah Direktorat Tanaman Pangan dan Hortikultura didirikan atas Keputusan Gubernur Jawa Timur Tahun 2002.

Verifikasi permohonan sertifikasi dilakukan dengan pemberian nomor induk berdasarkan urutan pengajuan. Pemeriksaan lapangan pendahuluan mencakup pengecekan lokasi, benih sumber, dan rencana tanam. Pemeriksaan pertanaman dilakukan dua kali, yaitu pada fase berbunga dan masak dengan hasil memenuhi syarat karena CVL dan Tipe Simpang tidak melebihi 0,5% untuk kelas benih pokok. Pemeriksaan alat panen, pengolahan, dan penyimpanan menunjukkan bahwa peralatan bersih dari penggunaan sebelumnya sehingga dinyatakan memenuhi persyaratan.

Pengambilan contoh benih dilakukan sebanyak 9 lot di gudang milik produsen menggunakan *stick trier*. Pengujian benih terdiri dari penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, dan pengujian daya berkecambah benih. Hasil penetapan kadar air metode langsung menunjukkan terdapat sampel benih melebihi standar kadar air 13% dan dinyatakan tidak lulus. Analisis kemurnian benih dinyatakan lulus karena benih murni tidak kurang dari 98%. Pengujian daya berkecambah benih dari 4 lot diperoleh rata-rata 92% dan dinyatakan memenuhi standar minimal yaitu 80%. Penerbitan sertifikat dan pelabelan benih diterbitkan sebanyak 16 sertifikat dan 5 gagal karena tidak memenuhi standar kadar air dan daya kecambah. Supervisi pemasangan label dilakukan pada kelompok benih yang sudah dikemas dengan rapi dan label dipasang di luar kemasan. Kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan standar Kepmentan No. 966 Tahun 2022 dan No. 993 Tahun 2018, serta aturan ISTA 2021 yang berlaku.

Kata kunci: benih bermutu, label, pemeriksaan pertanaman, pengawas benih tanaman, pengujian benih.